

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECK* TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI-2 AP
SMK BINA SATRIATAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

YUSUF DONA SAPUTRA
NPM : 1402070063



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

ABSTARK

YUSUF DONA SAPUTRA. 1402070063. Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018 pada materi pokok dana kas kecil. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP SMK Bina Satria.

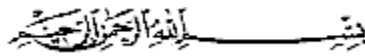
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bina Satria yang beralamat di Jln. Marelان IX No. 1 Tanah enam ratus, Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AP SMK Bina Satria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga sampel yang digunakan adalah kelas XI-2 AP yang berjumlah 36 orang. Instrument yang digunakan adalah essay test yang terdiri dari 10 item valid.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Sebelum melakukan analisis maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari menentukan nilai rata-rata, simpangan baku, uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

Dari hasil data pre test diperoleh rata-rata 51,11 dan simpangan baku 13,89 sedangkan untuk data post test diperoleh nilai rata-rata 87,78 dan simpangan baku 15,23. Penelitian ini menggunakan uji liliefors untuk mengetahui normalitas dari data hasil belajar. Dari data perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(-26,5683 > 1,6895)$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Pair Check* dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA 2017/2018”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Kepada ayahanda “**Wasijo**” dan Ibunda “**Kustiyah**”. Melalui merakalah saya temukan dan merasakan cintaMu. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat ananda dalam melawati kehidupan ini.
- Bapak **Drs. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Faisal Rahman Donggoran SE, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu **Ir. Rosita S.Pd M.M** selaku Kepala SMK BINA SATRIA, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

- Ibu **Rabiul Adwiyah S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, serta siswa-siswi kelas XI-2 APSMK BINA SATRIA yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Kepada seorang perempuan kebanggaanku **Ira wahyuni** yang tiada hentinya membimbing, menasehati, memberikan dukungan, semangat dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis.
- Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2014/2015 kelas A Sore Akuntansi. Khususnya **Fikar Septian hadi, Doli Kurniawan Tanjung, Tolha Aminah Lubis, Julia Paramita, Erlina Effendy, Yuliana Rahayu, Susilawati, Nila Efiyan, Nisra Dongoran, Efridayanti**, terima kasih buat suka duka dan doanya. Tidak lupa juga terima kasih kepada teman-teman seperjuangan **PERMISTA, Ali Mukmin lubis, adinda Khairull myang** telah memberikan dukungan kepada penulis.
- Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Medan, Maret 2018

Penulis

Yusuf Dona Saputra
1402070063

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran <i>Pair Check</i>	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Pair Check</i>	11
4. Teknik Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Pair Check</i>	11
5. Hasil Belajar.....	12
6. Materi Pembelajaran.....	15
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel.....	21
1. Populasi.....	21
2. Sampel.....	21
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional.....	22
E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Desain Penelitian.....	24
F. Instrument Penelitian.....	25
G. Uji Instrument Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	27
2. Analisis Statistik Inferensial.....	27
a. Uji Normalitas.....	27
b. Uji Homogenitas.....	28
c. Uji Hipotesis.....	29
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN HASIL BELAJAR.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31

1. Profil Sekolah.....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	33
C. Analisis Data Penelitian	38
D. Uji Kualitas Data.....	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	45
3. Uji Hipotesis	47
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
F. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Kerangka Konseptual.....	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa	2
Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Jumlah Populasi.....	21
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	22
Tabel 3.4 Rancangan Penelitian	23
Tabel 3.5 Lay Out Tes Tertulis Pre Test	25
Tabel 3.6 Lay Out Tes Tertulis Post Test.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre test	33
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post test.....	36
Tabel 4.3 Tabulasi Hasil Pre test dan Post test.....	36
Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Siswa	40
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pre test	42
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Post test.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi setiap orang, karena melalui proses pendidikan manusia akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Pendidikan juga sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya yang potensial. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat meningkatkan kualitas pelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran akuntansi. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ada banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran, salah satunya adalah pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru dan juga melaksanakan program sertifikasi guru yang bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional sehingga bisa melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan.

Selain itu mutu pendidikan juga dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa, karena hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa dalam

kegiatan belajar. Akan tetapi dalam kenyataannya hasil belajar siswa kelas XI-2 AP masih cenderung kurang memuaskan dalam nilai mata pelajaran akuntansi. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Table 1.1

Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP pada SMK BINA SATRIA Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 77	8 orang	22,2 %
2	<77	28 orang	77,8 %
Total	-	36 orang	100 %

Sumber :Nilai mata pelajaran Akuntansi SMK BINA SATRIA

Dari data tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa kelas XI-2 AP yang mencapai KKM hanya 8 orang (22,2 %) dan yang tidak mencapai KKM adalah 28 orang (77,8 %).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu RABIUL ADWYAH S.Pd selaku guru bidang studi akuntansi di SMK Bina Satria, menyatakan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran akuntansi adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi seperti yang tertera pada data tabel hasil belajar akuntansi diatas. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan masih kurangnya guru memberikan contoh-contoh yang dekat dengan siswa yang membuat siswa kurang untuk berpikir, tetapi hanya menunggu dari uraian yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran hanya berjalan satu arah. Dimana dalam pembelajaran ini guru yang lebih aktif dari pada siswa dan hal ini juga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada siswa rendahnya minat belajar dapat terlihat dengan kurangnya kemauan siswa untuk bertanya kepada guru pada materi yang kurang dipahami. Selain itu, dalam proses belajar mengajar masih berlangsung masih ada siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menerangkan materi di depan kelas, dan sering minta izin saat pelajaran berlangsung. Sikap siswa yang seperti ini, memperlihatkan rendahnya minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran akuntansi, hal ini juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa akan merasa lebih tertarik mengikuti proses belajar mengajar sehingga menimbulkan pembelajaran yang menyenangkan.

Untuk bisa membangkitkan minat dan semangat siswa dalam pembelajaran, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran ini menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya dimana setiap kelompok terdiri dari kemampuan akademik yang berbeda. Dan salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif untuk mata pelajaran akuntansi adalah pembelajaran model pembelajaran *Pair Check* / pembelajaran kelompok yang anggotanya untuk melakukan pengecekan berpasangan.

Pair Check merupakan suatu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk berbagi bahan dan waktu sehingga siswa dapat bekerjasama secara bergantian mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling

menguntungkan diantara anggota kelompok dan mendorong timbulnya minat, semangat serta menumbuhkan komunikasi yang efektif diantara anggota kelompok.

Menurut Herdian 2009 (Aris Shoimin 2013) “pembelajaran *Pair Checks* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang berpasangan (kelompok sebangku) yang bertujuan untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajari”. Dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP di SMK BINA SATRIA Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah / ceramah.

2. Rendahnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran
3. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah adalah pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan Dana Kas Kecil di kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang model pembelajaran *Pair Check* dan minat terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi bahan dalam membantu memilih model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa / mahasiswi yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif memanfaatkan informasi yang diterima dari guru, kemudian merealisasikan dalam kehidupan nyata siswa. Kegiatan pembelajaran disekolah dapat lebih interaktif adukatif dimana kegiatan pembelajaran lebih terarah kepada tujuan yang direncanakan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara tuntas.

Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang, mengarahkan dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Istarani (2014:1) menyatakan bahwa Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta dengan segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Menurut Suyatno (2013:114) menyatakan bahwa “Model Pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar”.

Menurut Agus Suprijono (2009:84) “Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan tujuan pembelajaran”. Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2006:5) Model pembelajaran sebagai pola-pola umum kegiatan guru, anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan”.

Sedangkan menurut Anurrahman (2012:146) menyatakan bahwa Model Pembelajaran dapat dimaknai sebagai perangkat rencana atau pola yang dapat dipergunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran serta membimbing aktivitas pembelajaran dikelas atau ditempat-tempat lain yang melaksanakn aktivitas-aktivitas pembelajaran.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat perangkat pembelajaran didalamnya.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun model dan metode pengajaran yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli.

Suatu model pembelajaran diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan penalaran siswa, sehingga akan memudahkan siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran juga suatu upaya untuk mengarahkan siswa untuk mendapat tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari tidak berminat menjadi berminat, dan dari hasil berhasil menjadi lebih berhasil. Didalam proses pembelajaran tersebut seorang guru hendaknya dapat memilih secara kreatif strategi ataupun model pembelajaran yang akan digunakan karena kondisi individual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda di dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Djarmah dan Zain (2006:5) ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut ini :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam

melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat menyempurnakan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dengan menggunakan strategi-strategi dalam pembelajaran selain membuat siswa aktif, strategi juga menjadikan peninjauan kembali sebagai aktivitas yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

2. Model Pembelajaran *Pair Check*

Pair Check jika diterjemahkan artinya adalah “pasangan mengecek”. Model pembelajaran berkelompok atau berpasangan ini dipopulerkan oleh Spencer Kagen tahun 1993. Model ini adalah proses belajar yang mengedepankan kerjasama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Model pembelajaran *Pair Check* ini juga untuk melatih rasa sosial siswa, kerjasama dan kemampuan member penilaian kepada teman lainnya dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada prinsipnya, model pembelajaran *Pair Check* sangat mengedepankan teknik berpasang-pasangan. Dimana salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, dan pengecekan kebenaran jawaban dilakukan dengan bertukar peran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Pair Check*

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Pair Check*

- Dipandu belajar melalui bantuan rekan
- Menciptakan saling kerjasama
- Meningkatkan pemahaman konsep dan atau proses

b. Kekurangan Model Pembelajaran *Pair Check*

- Memerlukan banyak waktu
- Memerlukan pemahaman yang tinggi terhadap konsep untuk mejadi pelatih.

4. Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Pair Check*

Berikut ini adalah langkah teknis dari model pembelajaran *Pair Check* :

- 1) Guru menjelaskan konsep pembelajaran
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiapm pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang petner.
- 3) Guru membagikan soal kepada si patner
- 4) Patner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih member kupon.
- 5) Bertukar peran, sipelatih menjadi patner menjadi pelatih
- 6) Guru membagikan soal kepada si patner
- 7) Patner menjawab soal, dan sipelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberikan kupon.

- 8) Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- 9) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.
- 10) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar.

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar.

Hasil belajar sering diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu materi dalam proses belajar mengajar melalui evaluasi, dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan yang diorientasikan pada hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Dimiyati (2006) menyatakan “hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan pembelajaran”. Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk siswa agar dapat belajar sesuai dengan

kebutuhan dan minatnya, sehingga perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud.

Sudjana (2008:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

“Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. (Purwanto,2011:45)

Sedangkan Anurrahman (2012:54) “Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku”.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu sendiri melukiskan tingkat pencapaian siswa atas tujuan yang ditetapkan dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah belajar. Hal ini berarti belajar menggambarkan kemauan yang dimiliki siswa dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54)

yaitu :

a. Faktor Internal :

Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor jasmaniah (biologis) yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2. Faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Ekstern :

Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah yang meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu dan metode belajar.
3. Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan tersebut melalui pemberian tugas. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

6. Materi Pembelajaran

Dana Kas Kecil

a. Pengertian Dana Kas Kecil

Kas kecil adalah uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran - pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek. Dana kas kecil biasanya akan disimpan dalam peti kas (*Cash Box*). Pemegang dana kas kecil disebut dengan kasir. Kasir akan bertanggung jawab atas pengeluaran dan penggunaan dana kas kecil. Hal ini dilakukan untuk menjaga kelancaran penggunaan dana kas kecil dan menghindari bentuk penyelewengan.

Fungsi utama kas kecil adalah menunjang efektivitas aktivitas operasi perusahaan, karena tidak efektif apabila pengeluaran kecil dari perusahaan menggunakan cek.

Prosedur Pengelolaan Dana Kas Kecil

1. Pembentukan dana kas kecil

Hal yang paling penting dalam pembentukan kas kecil adalah:

- a. Biasanya jumlah dana kas kecil ditaksir dengan memperhitungkan kebutuhan dan untuk tiga atau empat minggu.
- b. Memberikan estimasi kepada Bendahara, kemudian bendahara menarik cek dan memberikannya kepada pemegang kas kecil.
- c. Pemegang kas kecil mencairkan / meng-uangkan cek.

Dokumen yang tersedia untuk pembentukan dana kas kecil, ialah:

- a. Surat keputusan dari pejabat yang berwenang.
- b. Bukti kas keluar (Cek)

2. Pembayaran melalui dana kas kecil

Pemegang kas kecil (kasir) mempunyai kewenangan untuk melakukan pengeluaran kas dengan menggunakan uang yang terdapat dalam kas kecil sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Dokumen yang tersedia untuk pengeluaran kas kecil:

- a) Permintaan pemakaian kas kecil
- b) Bukti pengeluaran kas kecil
- c) Dokumen pendukung (nota / Kwitansi)

3. Pengisian kembali dana kas kecil

- a. Permintaan pengisian kembali dilakukan oleh pemegang kas kecil. Pemegang kas kecil harus menyiapkan daftar pengeluaran (pemakaian) kas kecil yang telah dilakukan dengan dilampiri bukti-bukti pendukung pengeluaran kas kecil.
- b. Apabila uang yang terdapat dalam dana kas kas kecil mencapai tingkat minimum, maka dana harus diisi kembali.

Dokumen yang tersedia untuk pengisian kembali dana kas kecil:

- Permintaan Pengisian kembali kas kecil
- Bukti pengeluaran kas kecil
- Bukti kas keluar
- Dokumen Pendukung (Nota, dan Kwitansi)

b. Pengisian kembali Dana Kas Kecil

- ü Permintaan pengisian kembali dilakukan oleh pemegang kas kecil. Pemegang kas kecil harus menyiapkan daftar pengeluaran (pemakaian) kas kecil yang telah dilakukan dengan dilampiri bukti-bukti pendukung pengeluaran kas kecil.

ü Apabila uang yang terdapat dalam dana kas kecil mencapai tingkat minimum, maka dana harus diisi kembali.

Dokumen yang tersedia untuk pengisian kembali dana kas kecil:

- a) Permintaan Pengisian kembali kas kecil
- b) Bukti pengeluaran kas kecil
- c) Bukti kas keluar
- d) Dokumen Pendukung (Nota, dan Kwitansi)

c. Metode Dana Tetap (*Imprest Fund System*)

Pencatatan dana kas kecil dengan sistem dana tetap (*Imprest Fund System*) jumlah kas akan selalu tetap. Besarnya penggantian sebesar pengeluaran yang telah dilakukan sehingga saldo kas kecil selalu tetap seperti semula.

Untuk mengetahui sisa uang yang ada dalam kas kecil, kasir kas kecil bisa membuat catatan kas kecil. Tetapi perlu diketahui bahwa metode tetap, kasir kas kecil tidak mencatat pemakaian dana kas kecil dalam jurnal. Buku kas kecil hanya merupakan catatan intern kasir kas kecil dan tidak dapat dijadikan dasar pencatatan dalam buku besar.

d. Dana Kas Kecil Metode Fluktuasi (*Fluctuation Fund System*)

Dalam dana kas kecil metode fluktuasi, pemakaian kas kecil oleh kasir kas kecil dicatat dalam bentuk jurnal formal sehingga buku kas kecil dapat digunakan sebagai dasar pencatatan dalam buku besar. Dana kas kecil ditentukan dalam jumlah yang tetap, sehingga jumlah pengganti dana kas kecil (pengisian kembali) tidak harus sama dengan jumlah yang dikeluarkan. Oleh karena itu dalam metode dana tidak tetap tidak perlu jurnal penyesuaian terhadap saldo dana kas kecil pada akhir periode.

Waktu	Jurnal
Pembentukan dana kas kecil	Dr. Kas Kecil xxx Cr. Kas Bank xxx
Pemakaian dana kas kecil (pembayaran biaya-biaya)	Dr. Biaya... xxx Dr. Biaya... xxx Cr. Kas Kecil xxx
Penambahan dana kas kecil (apabila dianggap terlalu kecil)	Dr. Kas Kecil xxx Cr. Kas Bank xxx
Pengisian kembali dana kas kecil	Dr. Kas Kecil xxx Cr. Kas Bank xxx

B. Kerangka Konseptual

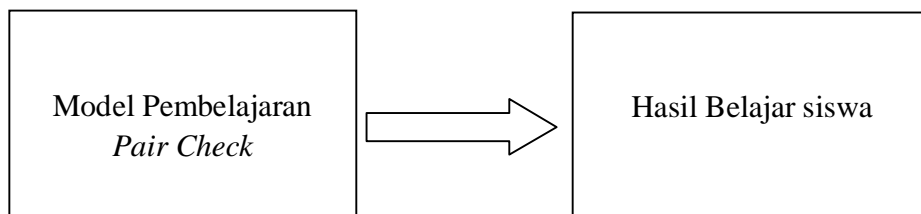
Akuntansi merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jika kita ingin siswa lebih menyenangi materi ini, sebaiknya penerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mengajak siswa untuk aktif didalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Model pembelajaran *Pair Check* merupakan salah satu model pembelajaran yang diduga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model pembelajaran *Pair Check* merupakan suatu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk berbagi bahan dan waktu sehingga siswa dapat bekerjasama secara bergantian mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling menguntungkan diantara anggota kelompok dan mendorong timbulnya minat, semangat serta menumbuhkan komunikasi yang efektif diantara anggota kelompok.

Dengan strategi pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar maka mereka akan merasa mudah dalam

menylesaikan soal-soal serta diharapkan dapat membangkitkan keingintahuan diantara siswa mampu menciptakan kondisi yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan demikian, setelah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

“Ada pengaruh model pembelajaran *Pair Check* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA tahun pelajaran 2017/2018”.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK BINA SATRIA yang beralamat di Jl.Marelan IX No.1 Kecamatan Medan-Marelan Kota Medan tahun pelajaran 2017/2018. Alasan memilih SMK tersebut antara lain, disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan masalah penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dari bulan Januari s/d Maret 2018 tepatnya pada saat semester genap.

**Table 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Minggu																			
	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul			■																	
Penulisan Proposal				■	■	■	■	■												
Seminar Proposal									■											
Riset									■	■	■	■								
Pengelolaan Data													■	■						
Penulisan Skripsi														■	■	■				
Bimbingan Skripsi																	■	■		
Sidang Meja Hijau																				■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2013:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 70 orang siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-1 AP	34
2.	XI-2 AP	36

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2013:118) “sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang refresentatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini

adalah siswa kelas XI-2 AP yang berjumlah 36 orang. Pertimbangan yang dilakukan memilih sampel kelas XI-2 AP karena prestasi dan hasil belajar mereka lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas XI-1 AP, maka cara yang diambil dengan tehnik *purposive sampling*. Sugyono (2013:122) mengemukakan bahwa “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

XI-2 AP	
Laki-laki	Perempuan
-	36

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel, yaitu:

1. Model Pembelajaran *Pair Check*
2. Hasil Belajar

D. Definisi Operasional

Adapun yang menjadi definisi operasional masing masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Pair Check* adalah proses belajar yang mengedepankan kerjasama kelompok. Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki

kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.

Adapun langkah-langkah untuk model pembelajaran *Pair Check* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menjelaskan konsep pembelajaran
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang partner.
- 3) Guru membagikan soal kepada si partner
- 4) Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih member kupon.
- 5) Bertukar peran, si pelatih menjadi partner menjadi pelatih
- 6) Guru membagikan soal kepada si partner
- 7) Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberikan kupon.
- 8) Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- 9) Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.
- 10) Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.

2. Hasil belajar adalah tingkat pencapaian siswa atas tujuan yang ditetapkan dan tercermin dari keribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah belajar.

E. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2013:107).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Pair Check* dan minat belajar terhadap hasil belajar dengan materi dana kas kecil. Rancangan penelitian ini menggunakan model *one group-pretest-posttest design*.

Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rancangan Penelitian

Pre test	Tindakan	Post test
O_1	X	O_2

Dimana :

O_1 : Pemberian soal sebelum pengajaran (pretest).

X : Pengajaran dengan menggunakan model *Pair Check*

O_2 : Pemberian soal setelah pengajaran (posttest)

F. Instrument Penelitian

Arikunto (2006:160) “menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah”.

Sehubungan dengan pendapat diatas, maka yang menjadi instrument penelitian ini adalah tes tertulis.

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan menggunakan tes tertulis dalam bentuk *Essay* yang merupakan tes awal (pre test) yang akan digunakan untuk sejauh mana pengetahuan siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA tentang Dana Kas Kecil sebelum metode *Pair check* dilakukan. Sedangkan tes akhir (post test) berisi soal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA tentang dana kas kecil setelah metode pembelajaran *Pair check* ini dilakukan.

Tabel 3.5
Lay Out Tes Tertulis Pre Test

No.	Indikator	Jenjang Kognitif			Jumlah
		C1	C2	C3	
1	Menjurnal transaksi keuangan metode dana tidak tetap.	-	-	10	10
	Total	-	-	10	10

Keterangan :

C3 : Analisis.

Tabel 3.6
Lay Out Tes Tertulis Post Test

No.	Indikator	Jenjang Kognitif			Jumlah
		C1	C2	C3	
1	Menjurnal transaksi keuangan metode dana tidak tetap	-	-	10	10
	Total	-	-	10	10

Keterangan :

C3 : Analisis.

G. Uji Coba Instrumen.

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus di uji validitas dan reabilitas tes tersebut. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang sudah divalidkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dalam mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian teknik analisis data merupakan cara-cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengolah data dari sumber data.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009:209) menyatakan bahwa “ Analisis Deskriptif statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2009:209) menyatakan bahwa “Analisis Inferensial adalah tehnik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji liliefors dengan langkah langkah sebagai berikut:

- Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

Dengan :

\bar{x} = Rata-rata nilai hasil belajar.

S = Simpangan baku

- Menghitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$, maka $S(Z_i)$ = banyaknya Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih $\leq Z_i$.
- Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya.
- Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian : terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{tabel}$ untuk taraf nyata = 0.05 dan jika $L_0 > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad (\text{sudjana, 2005:24})$$

Keterangan :

S_1^2 : Variasi dari kelompok lebih besar

S_2^2 : Variasi dari kelompok kecil.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Dimana :

M : Mean (Rata-rata)

SE : Standart Error

Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari Mean Of Difference = MD yaitu rata rata hitung dari beda / selisih antara skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- b. Mencari deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- c. Mencari skor standar error (standar Kesesatan) dari Mean Of Difference (SE_{MD}) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

d. Menghitung $t_{observasi}$ dengan formula statistik sebagai berikut :

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Selanjutnya hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95 % atau alpha 5 % dengan dk = N-1, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK BINA SATRIA
Tahun Berdiri/Izin Operasional	: 1900/ No. 420/1240/PPMP/2012
Peringkat Persatuan	: B
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 10211071
Alamat	: Jl. Marelan IX No. 1 Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
No. Telepon	: 061-6853280
Nama Yayasan Penyelenggaraan	: Yayasan Pendidikan Bina Satria
Alamat Yayasan	: Jl. Marelan IX No.1 Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.
No. Telepon	: 061-6853280
Nama Kepala Sekolah	: Ir. Rosita, S.Pd,MM
Kategori Sekolah	: Swasta
Penyelenggaraan Sekolah	: Pagi
Kepemilikan Tanah/bangunan	: Milik Persatuan

2. VISI, MISI DAN TUJUAN

VISI SMK BINA SATRIA

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

MISI SMK BINA SATRIA

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan.
2. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
3. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri.
4. Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni melalui “Constructivisme Learning” dan interaksi global.
5. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan dan kegiatan olahraga dan keagamaan.
6. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

TUJUAN SMK BINA SATRIA

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Pembelajaran Akuntansi Pada Dana Kas Kecil Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check*

Hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang menyebabkan perubahan tingkah laku maupun prestasi pada diri siswa yang dapat dinyatakan dalam nilai standar kompetensi.

Dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Pair Check* pada kelas XI-2 APSMK BINA SATRIA, siswa dipandang sebagai subjek dan objek dalam pembelajaran. Mereka pada dasarnya memiliki kemampuan yang dimilikinya. Proses pembelajaran akuntansi dipandang stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam model *Pair Check* ini motivasi siswa terjaga, sehingga siswa lebih banyak aktif bertanya, mencari dan akhirnya menyimpulkan materi diajarkan dengan bimbingan guru.

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yaitu:

1) Kegiatan pembelajaran pertemuan pertama

Kegiatan pembelajaran dalam tahap ini adalah tindakan yang paling menentukan karena hasil dan analisis tindakan pembelajaran ini akan dijadikan bahan bagi peneliti untuk tindakan pembelajaran pertemuan pertama untuk penelitian berlangsung dalam satu kali pertemuan.

Pertemuan diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu guru melihat kondisi dan situasi ruang belajar, dan keadaan siswa. Kemudian menyampaikan kompetensi dasar yaitu mencatat transaksi / dokumen ke dalam jurnal umum,

menyampaikan tujuan dan pembelajaran yang digunakan Model pembelajaran *Pair Check*. Selanjutnya guru melakukan pre test untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka tentang materi jurnal umum yang mungkin telah diketahui peserta didik sebelumnya. Pada tes kali ini guru memberikan test yang berupa essay tes pokok bahasan dana kas kecilyang berjumlah 10 soal.

Adapun hasil deskripsi tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	70 – 80	5	13,89%
2	62 – 69	0	0%
3	54 – 61	8	22,22%
4	46 – 53	11	30,56%
5	38 – 45	9	25%
6	30 – 37	3	8,33%
	N	36	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 5 orang atau 13,89 % sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 3 orang atau 8,33%.

Setelah memberikan pre test, kemudian guru mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru menjelaskan konsep pembelajaran.

- b. Siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang partner.
- c. Guru membagikan soal kepada si partner
- d. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih member kupon.
- e. Bertukar peran, si pelatih menjadi partner menjadi pelatih
- f. Guru membagikan soal kepada si partner
- g. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberikan kupon.
- h. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- i. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.
- j. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.

2) Kegiatan pembelajaran pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua dimulai dengan mengulang materi sebelumnya yaitu dana kas kecil sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* agar siswa lebih memahami materi yang diberikan.

Adapun langkah-langkah Model pembelajaran *Pair Check*, yaitu :

- a. Guru menjelaskan konsep pembelajaran.

- b. Siswa dibagi menjadi beberapa tim. Setiap tim terdiri dari 4 orang. Dalam satu tim ada 2 pasangan. Setiap pasangan dalam satu tim ada yang menjadi pelatih dan ada yang partner.
- c. Guru membagikan soal kepada si partner
- d. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih member kupon.
- e. Bertukar peran, si pelatih menjadi partner menjadi pelatih
- f. Guru membagikan soal kepada si partner
- g. Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya. Setiap soal yang benar pelatih memberikan kupon.
- h. Setiap pasangan kembali ke tim awal dan mencocokkan jawaban satu sama lain.
- i. Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal dan tim mengecek jawabannya.
- j. Tim yang paling banyak mendapat kupon diberi hadiah.

Dengan demikian siswa akan lebih banyak aktif dalam berfikir, mencari dan akhirnya dapat memahami dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan guru, setelah itu guru memberikan post test sebagai akhir dari pembelajaran pada pokok bahasan dana kas kecil.

Adapun hasil deskripsi tes akhir (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	95 – 100	10	27,78%
2	90 – 94	10	27,78%
3	85 – 89	0	0%
4	80 – 84	14	38,89%
5	75 – 79	0	0%
6	70 – 74	2	5,56%
	N =	36	100 %

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi sebanyak 14 orang atau 38,89% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 2 orang atau 5,56 %.

Pada tabel dibawah ini dijelaskan bagaimana hasil belajar siswa dari tabulasi data pre-test dan post-test sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check*.

Table 4.3
Tabulasi Hasil Pre Test dan Post Test

Kelas XI-2 AP

No	Nama Siswa	Pre-Test	X^2	Post-Test	Y^2
1.	Adisty Dwi Nanda. N	80	6400	100	10000
2.	Ananda Wina Safitri	60	3600	100	10000
3.	Anggi Surya Lestari	50	2500	90	8100
4.	Anita	40	1600	80	6400
5.	Arnita	40	1600	80	6400
6.	Aulia Ramadanti	40	2500	90	8100
7.	Della Puspita Sari	60	3600	100	10000
8.	Dina Pratiwi	40	1600	80	6400
9.	Dinda Syivia	40	1600	80	6400
10.	Dwi Putri	40	1600	80	6400
11.	Dian Indah Sari	60	3600	100	10000

12.	Endang Susila. N	50	2500	90	8100
13.	Febri Selviana Dewi	50	2500	80	6400
14.	Fitri Ayu	40	1600	80	6400
15.	Fitri Maharani	40	1600	8090	6400
16.	Fitri Ramadhani	50	2500	100	8100
17.	Ica Sevina	80	6400	90	10000
18.	Khoirunnisa	50	2500	80	10000
19.	Maya Dwi Utari	40	1600	80	6400
20.	Mayang	30	900	80	6400
21.	Meydina Khairunisa	80	6400	100	10000
22.	Neni Eria	50	2500	90	8100
23.	Nona Lia	50	2500	90	8100
24.	NurAisah	60	3600	100	10000
25.	Puput Indah Pratiwi	80	6400	100	10000
26.	Putri Wulan Dari	70	4900	100	10000
27.	Rika Aprianti. SGL	50	2500	90	8100
28.	Rika Cahyati	60	3600	100	10000
29.	Rini Rahayu	50	2500	80	6400
30.	Sartika Siagian	30	900	80	6400
31.	Siti Nurjanah	30	900	80	6400
32.	Sri Wulan Dari	40	1600	70	4900
33.	Tika Fadilah	40	1600	80	6400
34.	Vina Alfitri	50	2500	90	8100
35.	Widia Rindiani	60	3600	90	8100
36.	Zulfa Syahraini	50	2500	70	4900
	Jumlah	1840	100800	3160	280400
	Rata-rata	51,11		87,78	

Untuk menghitung rata-rata, simpangan baku data pre-test dan post-test kelas XI-2 AP dapat dilihat dari tabel data siswa diatas.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil pre test yang dilakukan sebelum menggunakan Model pembelajaran Tutorial diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dengan perhitungan sebagai berikut :

- Nilai pre-test dari hasil perhitungan diperoleh

$$\sum x = 1.840$$

$$\sum x^2 = 100.800$$

$$n = 36$$

Maka rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1.840}{36}$$

$$\bar{x} = 51,11$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36(100.800) - (1.840)^2}{36(36-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3.628.800 - 3.385.600}{36(35)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{243200}{1260}}$$

$$S = \sqrt{193,01}$$

$$S = 13,89$$

$$S^2 = 192,93$$

- Nilai post-test kelas eksperimen dari hasil perhitungan diperoleh :

$$\sum y = 3.160$$

$$\sum y^2 = 285.500$$

$$n = 36$$

Maka rata-rata :

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n}$$

$$\bar{Y} = \frac{3.160}{36}$$

$$\bar{Y} = 87,78$$

Simpangan baku :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{36(285.500) - (3.160)^2}{36(36-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{10.278.000 - 9.985.600}{36(35)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{292400}{1260}}$$

$$S = \sqrt{232,06}$$

$$S = 15,23$$

$$S^2 = 231,95$$

Dari data tersebut diperoleh rata-rata pre-test $\bar{X} = 51,11$ dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30 serta simpangan bakunya 13,89. Sedangkan nilai rata-rata post-testnya $\bar{Y} = 87,78$ dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 serta simpangan bakunya 15,23.

Tabel 4.4
Data hasil belajar siswa kelas XI-2 AP SMK Bina Satria
Tahun Ajaran 2017/2018

Kelompok	Pre-test	Post-test
Ukuran Sampel	36	36
Rata-rata	51,11	87,78
Simpangan baku	13,89	15,23
Varians	192,93	231,95

D. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data pre-test siswa memiliki distribusi normal atau tidak . hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus liliefors. Dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel nilai pre-test dan post-test berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena

$L_{hitung} < L_{hitung}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ untuk lebih jelasnya uji normalitas untuk nilai pre-test dan pos-test dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nilai Pre-test

Pengujian uji normalitas dari pre-test menggunakan uji liliefors :

- Mengurutkan nilai X_1 siswa terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{S}$$

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Liliefors :

- Mengurutkan nilai X siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan

menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{30 - 51,11}{13,89}$$

$$Z_1 = \frac{-21,11}{13,89}$$

$$Z_1 = -1,5197$$

Untuk daftar nilai Z_1 untuk uji liliefors diperoleh:

$$\text{Untuk nilai } Z_1 = 0,05 - \text{didapat } F(Z_1) = -0,0106$$

$$F(Z_1) = 0,05 - Z_1 \text{ tabel} = 0,05 - 0,0606 = -0,0106$$

$$\text{Harga } S(Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{36} = 0,0277$$

$$\text{Harga } F(Z_1) - Z(Z_1) = -0,0106 - 0,0277$$

$$= -0,0382$$

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data Pre test

No.	Xi	F	Fkum	Zi	Ztable	F(Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	30	1	1	-1,5179	0,0606	-0,0106	0,0277	-0,0383
2	30	1	2	-1,5179	0,0606	-0,0106	0,0555	-0,0661
3	30	1	3	-1,5179	0,0606	-0,0106	0,0277	-0,0383
4	40	1	4	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,1111	-0,2877
5	40	1	5	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,1388	-0,3154
6	40	1	6	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,1666	-0,3432
7	40	1	7	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,1944	-0,371
8	40	1	8	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,2222	-0,3988
9	40	1	9	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,25	-0,4266
10	40	1	10	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,2777	-0,4543
11	40	1	11	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,3055	-0,4821
12	40	1	12	-0,7998	0,2266	-0,1766	0,3333	-0,5099
13	50	1	13	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,3611	-0,7912
14	50	1	14	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,3888	-0,8189
15	50	1	15	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,4166	-0,8467
16	50	1	16	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,4444	-0,8745
17	50	1	17	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,4722	-0,9023
18	50	1	18	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,5	-0,9301
19	50	1	19	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,5277	-0,9578
20	50	1	20	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,5555	-0,9856
21	50	1	21	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,5833	-1,0134
22	50	1	22	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,0611	-0,4912
23	50	1	23	-0,0799	0,4801	-0,4301	0,6388	-1,0689
24	60	1	24	0,6400	0,7422	-0,6922	0,6666	-1,3588
25	60	1	25	0,6400	0,7422	-0,6922	0,6944	-1,3866
26	60	1	26	0,6400	0,7422	-0,6922	0,7222	-1,4144
27	60	1	27	0,6400	0,7422	-0,6922	0,75	-14422
28	60	1	28	0,6400	0,7422	-0,6922	0,7777	-1,4699
29	60	1	29	0,6400	0,7422	-0,6922	0,8055	-1,4977
30	60	1	30	0,6400	0,7422	-0,6922	0,8333	-1,5255
31	60	1	31	0,6400	0,7422	-0,6922	0,8611	-1,5533
32	70	1	32	1,3599	0,9115	-0,8615	0,8888	-1,7503
33	80	1	33	2,0799	0,9798	-0,9298	0,9166	-1,8464
34	80	1	34	2,0799	0,9798	-0,9298	0,9444	-1,8743
35	80	1	35	2,0799	0,9798	-0,9298	0,9722	-1,902

36	80	1	36	2,0799	0,9798	-0,9298	1	-1,9298
----	----	---	----	--------	--------	---------	---	---------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai pre test $L_{hitung} = -1,7503$
 Sedangkan uji lilefors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N-2 = 34$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$.
 Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-1,7503 < 0,161)$, sehingga dapat disimpulkan
 bahwa data berdistribusi Normal.

b. Nilai Post Test

Pengujian uji normalitas dari pre-test menggunakan uji liliefors :

- Mengurutkan nilai X_1 siswa terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{S}$$

Pengujian normalitas data pre test menggunakan Uji Liliefors :

- Mengurutkan niali X siswa dari terendah sampai tertinggi
- Mengubah nilai menjadi bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan

menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

$$Z_1 = \frac{70 - 87,78}{15,23}$$

$$Z_1 = \frac{-17,78}{15,23}$$

$$Z_1 = - 1,1674$$

Untuk daftar nilai Z_1 untuk uji liliefors diperoleh:

$$\text{Untuk nilai } Z_1 = 0,05 - \text{didapat } F(Z_1) = -0,0751$$

$$F(Z_1) = 0,05 - Z_1 \quad \text{tabel} = 0,05 - 0,1251 = -0,0751$$

$$\text{Harga S } (Z_1) = \frac{fk}{n} = \frac{1}{36} = 0,0277$$

$$\text{Harga F } (Z_1) - S (Z_1) = -0,0751 - 0,0277$$

$$= -0,1028$$

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data Post test

No.	Xi	F	Fkum	Zi	Ztable	F(Zi)	S (Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	70	1	1	-1,1674	0,1251	-0,1028	0,0277	-0,1305
2	70	1	2	-1,1674	0,1251	-0,1028	0,0555	-0,1583
3	80	1	3	-0,5108	0,2912	-0,2412	0,0277	-0,2689
4	80	1	4	-0,5108	0,2912	-0,2412	0,1111	-0,3523
5	80	1	5	-0,5108	0,2912	-0,2412	0,1388	-0,38
6	80	1	6	-0,5108	0,2912	-0,2412	0,1666	-0,4078
7	80	1	7	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,1944	-0,4356
8	80	1	8	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,2222	-0,4634
9	80	1	9	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,25	-0,4912
10	80	1	10	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,2777	-0,5189
11	80	1	11	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,3055	-0,5467
12	80	1	12	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,3333	-0,5745
13	80	1	13	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,3611	-0,6023
14	80	1	14	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,3888	-0,63
15	80	1	15	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,4166	-0,6578
16	80	1	16	-0,5178	0,2912	-0,2412	0,4444	-0,6856
17	90	1	17	0,1457	0,5596	-0,5096	0,4722	-1,2518
18	90	1	18	0,1457	0,5596	-0,5096	0,5	-1,0096
19	90	1	19	0,1457	0,5596	-0,5096	0,5277	-1,0373
20	90	1	20	0,1457	0,5596	-0,5096	0,5555	-1,0651
21	90	1	21	0,1457	0,5596	-0,5096	0,5833	-1,0629
22	90	1	22	0,1457	0,5596	-0,5096	0,6111	-0,5707
23	90	1	23	0,1457	0,5596	-0,5096	0,6388	-1,1484
24	90	1	24	0,1457	0,5596	-0,5096	0,6666	-1,1762
25	90	1	25	0,1457	0,5596	-0,5096	0,6944	-1,204
26	90	1	26	0,1457	0,5596	-0,5096	0,7222	-1,2318
27	100	1	27	0,8023	0,8023	-0,7523	0,75	-1,5023
28	100	1	28	0,8023	0,8023	-0,7523	0,7777	-1,53

29	100	1	29	0,8023	0,8023	-0,7523	0,8055	-0,5578
30	100	1	30	0,8023	0,8023	-0,7523	0,8333	-1,5856
31	100	1	31	0,8023	0,8023	-0,7523	0,8611	-1,6134
32	100	1	32	0,8023	0,8023	-0,7523	0,8888	-1,6411
33	100	1	33	0,8023	0,8023	-0,7523	0,9166	-1,6689
34	100	1	34	0,8023	0,8023	-0,7523	0,9444	-1,6967
35	100	1	35	0,8023	0,8023	-0,7523	0,9722	-1,7245
36	100	1	36	0,8023	0,8023	-0,7523	1	-1,7523

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data untuk nilai post test $L_{hitung} = -1,7523$ Sedangkan uji lilefors taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $N-2 = 34$ diperoleh $L_{tabel} = 0,161$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-1,7523 < 0,161)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diwakili seluruh populasi yang ada. Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah :

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{232,06}{193,01}$$

$$2F = 1,2$$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil pre test dan post test adalah $F_{hitung} = 1,2$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang = $36-2= 34$ dan dk penyebut = $36-2 = 34$. Berdasarkan dk tersebut dan untuk kesalahan 5% maka harga $F_{tabel} = 4,13$.

Sehingga diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,2 < 4,13$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians kedua kelompok data tersebut adalah Homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan hipotesis penelitian yaitu dengan melakukan uji t. Kriteria pengujian adalah H_o diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada harga $\alpha = 0,05$

- a) Mencari mean OF Difference (MD) yaitu rata-rata hitung dari beda/selisih antar skor variabel I dan skor variabel II dengan formulasi sebagai berikut :

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$$MD = \frac{-1320}{36}$$

$$MD = -36,667$$

- b) Mencari deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{50800}{36} - \left(\frac{-1320}{36}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1411,1111 - 1344,4444}$$

$$SD_D = \sqrt{66,6667}$$

$$SD_D = 8,1649$$

- c) Mencari standart error (standar kesesatan) dari Mean Of Difference (SE_{MD}) yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,1649}{\sqrt{36-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,1649}{\sqrt{35}}$$

$$SE_{MD} = \frac{8,1649}{5,9160}$$

$$SE_{MD} = 1,3801$$

- d) Menghitung $t_{\text{observasi}}$ dengan formula statistik :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{36,667}{1,3801}$$

$$t_0 = 26,5683$$

Dari hasil perhitungan $t_{\text{hitung}} = \mathbf{26,5683}$ setelah membandingkan dengan nilai “t” $dk = n-1 = 36-1 = 35$ taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,6895$ dan ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($26,5683 > 1,6895$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah : “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Pair Check* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI-2 AP SMK BINA SATRIA Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 51,11 dengan nilai tertinggi 80, nilai terendah 30 dan dengan standar deviasi 13,89. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model pembelajaran *Pair Check* dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model pembelajaran *Pair Check*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 87,78 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70 dan dengan standar deviasi mencapai 15,23.

Berdasarkan jumlah tersebut dilakukan pengujian hipotesis dimana t_{hitung} 26,5683 setelah membandingkan dengan t_{tabel} 1,6895 dan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,5683 > 1,6895$). Dengan demikian dapat dinyatakan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana ada pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Pair Check* pada kompetensi dasar dana kas kecil dikelas XI-2 AP SMK Bina Satria Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian ini adalah sampel dan instrumen penelitian yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan oleh keterbatasan peneliti memiliki baik secara moril maupun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali terdapat kendala-kendala yang

dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai dengan pengelolaan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan lain yaitu buku referensi, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, peneliti merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penelitian skripsi ini belum lah dikatakan sempurna, karena masih terdapat beberapa kendala dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antara sesama teman.
- 2) Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.

Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang apat membangun demi kebaikan-kebaikan penelitian dimasa yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya adalah kekurangan pada diri peneliti dalam ilmu pengetahuan, literature, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebelum menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diterapkan maka diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI-2 AP dengan pokok bahasan dana kas kecil dengan nilai rata-rata 51,11 dengan nilai tertinggi yang diperoleh 80 dan nilai terendah 30 dengan standar deviasi 13,89. Setelah menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* maka diperoleh nilai rata-rata 87,78 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan standar deviasinya 15,23.
2. Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Pair Check* dengan pokok bahasan materi Dana Kas Kecil Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI-2 AP Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan Model pembelajaran *Pair Check* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model pembelajaran *Pair Check* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan baik.
3. Model pembelajaran *Pair Check* diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan indikator penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Al-Fabeta.
- Arikunto,S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aris Shoimin.2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djamrah, dan Zain. 2006. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Medan : Cipta Pustaka
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada
- Junaidi. 2010 “Tabel uji f lengkap”
<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/22/download-tabel-f-lengkap/>. Diakses pada 21 februari 2017, pukul 20.00 WIB.
- Junaidi. 2010 “Download Tabel t untuk d.f = 1 – 200”
<http://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/.../download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/>. Diakses pada 22 februari 2017, pukul 21.00 WIB.
- Kurniasih.Imas. 2015. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Kota Pena.
- Kardiman dkk. 2009. *Prinsip Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Yudhistira.
- Nana.Sudjana.2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Roesdakarya
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sanjaya.Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*.Bandung : Alfabeta
- Suyatno dan Asef. 2013. *Menjadi Guru Prpfesional*. Jakarta : Erlangga Group
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Yusuf Dona Saputra
Tempat / Tanggal Lair : Bajamas, 04 April 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Bajamas SP 2, Kecamatan Sirandorung,
Sibolga Tapanuli Tengah.
Anak Ke : 3 dari 3 Bersaudara

II. Data Orang Tua

Ayah : Wasijo
Ibu : Kustiyah
Alamat : Bajamas SP 2, Kecamatan Sirandorung,
Sibolga Tapanuli Tengah.

III. Pendidikan

1. Tahun 2002-2008 : SD Negeri 1 Sirandorung
2. Tahun 2007-2011 : MTs Darul Himah
3. Tahun 2011-2014 : MAS Darul Hikmah
4. Tahun 2014-2018 : Terdaftar Sebagai Mahasiswa UMSU

Medan, Maret 2018
Penulis

Yusuf Dona Saputra
1402070063